ABSTRAK

JUDUL: Menguak Penafsiran Bintang dalam al-Qur'an dan Ilmu Astronomi.

Al-Qur'an banyak menjelaskan tentang alam semesta, salah satunya berkaitan dengan bintang. Bintang dalam al-Qur'an disebutkan dengan tiga term, yakni najm, kawkab dan juga buruj. Fokus kajian skripsi ini berkaitan dengan respon mufassir dan ilmuwan mengenai keberadaan bintang dalam al-Qur'an dan ilmu pengetahuan, bahwa peredaran bintang dapat diketahui setelah ilmu pengetahuan khususnya bidang astronomi berkembang dan ditemukan teleskop.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang hal ini, penulis melakukan penelitian dalam bentuk *Library Research* dengan menggunakan metode *mawdhu'I*, yaitu suatu cara menafsirkan al-Qur'an dengan mengambil tema tertentu lalu mengumpulkan ayat yang terkait dengan bintang. Dalam penelitian ini, penulis secara eksplisit menjelaskan fungsi bintang dalam al-Qur'an dengan pendekatan ilmu astronomi dan pendapat mufair. Kemudian bentuk-bentuk kepatuhan bintang dalam al-Qur'an menurut mufasir dan illmu astronomi. Sehingga bertujuan mengetahui fungsi serta bentuk ketundukan bintang dari dua sudut pandang, yakni al-Qur'an serta ilmu astronomi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa fungsi bintang terdapat tiga menurut periwayatan, yakni sebagai navigasi atau arah petunjuk perjalanan dalam ilmu pengetahuan ada beberapa rasi, seperti crux, ursa mayor ursa minor, sebagai cahaya langit atau penghias langit yakni bintang dan planet dan juga sebagai pelontar setan dengan sinar kosmos bagian dari bintang sebagai amunisinya. Sedang bentuk ketunduka bintang ada dua macam, bintang bersujud dimaknai sebagai kepatuhan alam raya dan juga bentuk bintang ketika kiamat dalam ilmu astronomi ditandai dengan hilangnya cahaya dengan cara meledakkan dirinya.

Kata Kunci : Bintang, Ilmu Pengetahuan, Astronomi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id